

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, untuk mengetahui gambaran tentang faktor pola asuh dan sistem kesehatan yang mempengaruhi karies gigi molar 1 permanen pada anak SD St. Arnoldus penfui kelas III dn IV.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu**

Penelitian ini akan di laksanakan pada bulan Maret 2025

##### **2. Tempat penelitian**

Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar St. Arnoldus Penfui

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini pada siswa/i kelas III dan IV di Sekolah Dasar St.Arnoldus penfui berjumlah 48 orang anak

##### **2. Sampel**

Sampel Penelitian ini di tentukan menggunakan purposive sampling dimana terdapat pengkategorian pada sampel berdasarkan karies gigi pada anak kelas III dan IV di Sekolah Dasar St. Arnoldus Penfui sebanyak 35 orang anak yang mengalami karies gigi.

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : faktor-faktor yang mempengaruhi karies gigi
  - a. pola asuh
  - b. sistem kesehatan
  - c. Pola makan
  - d. Kebiasaan menyikat gigi
  - e. Kontrol kesehatan gigi
2. Variabel terikat : Karies gigi (DMF-T)

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 1. Defenisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat dan hasil ukur	kriteria
1.	Pola makan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang pola makan yang baik	kuesioner cara Lembar pengukuran: menggunakan pertanyaan kepada responden jika responden menjawab dengan benar maka di beri skor 1 dan jika responden menjawab salah maka akan diberi skor 0	a. Skor baik 76-100% b. Skor sedang 56-75% c. Skor kurang <56%
2.	cara menyikat gigi yang baik dan benar	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar	kuesioner cara Lembar pengukuran: menggunakan pertanyaan kepada responden jika responden menjawab dengan benar maka di beri skor 1 dan jika responden menjawab salah maka akan diberi skor 0	a. Skor baik 76-100% b. Skor sedang 56-75% c. Skor kurang <56%
3.	kontrol kesehatan gigi	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang control kesehatan gigi yang baik dan benar	kuesioner cara Lembar pengukuran: menggunakan pertanyaan kepada responden jika responden menjawab dengan benar maka di beri skor 1 dan jika responden menjawab salah maka akan diberi skor 0	a. Skor baik 76-100% b. Skor sedang 56-75% c. Skor kurang <56%

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrument pada penelitian ini adalah alat ukur berupa kuesioner faktor yang mempengaruhi karies dan juga alat yang membantu pemeriksaan, seperti diagnostik set (kaca mulut dan sonde).

## **G. Cara Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### **1. Data primer**

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data dikumpulkan dengan format pemeriksaan langsung menggunakan Diagnostik set (kaca mulut dan sonde) dan pengisian format pemeriksaan.

### **2. Data sekunder**

Data jumlah siswa/siswi yang diperoleh dari Sekolah Dasar Katolik St. Arnoldus Penfui.

## **H. Jalannya Penelitian**

### **1. Persiapan**

- a. Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dari Kampus Jurusan Kesehatan Gigi untuk kepala Sekolah Dasar Katolik St. Arnoldus Penfui.
- b. Menyiapkan dan memperbanyak lembaran kuesioner sesuai jumlah sampel.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

- a. Penjelasan pada sasaran peneliti
- b. Pengisian kuesioner oleh siswa/siswi kelas III dan IV
- c. Pemeriksaan status karies gigi (DMF-T) siswa/siswi kelas III dan IV

## **3. Pengolahan Data**

- a. Pemeriksaan kuesioner dan pembobotan nilai
- b. Pembuatan master tabel hasil penelitian

### **I. Analisa Data**

Data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner pada anak kelas III dan IV usia 8–9 tahun akan dikategorikan menurut sifat variabel yaitu :

1. Baik : 76 –100%
2. Sedang : 56–75%
3. Kurang : <56%

Setelah dikategorikan hasil pengisian kuesioner pada anak usia 8-9 tahun, kemudian data tersebut akan di masukan kedalam tabel penilain faktor yang mempengaruhi karies pada gigi molar satu pada usi 8-9 tahun.